



Peran Pancasila dalam Mendorong Keadilan Sosial bagi Karyawan di PT. Pharos Indonesia

The Role of Pancasila in Encouraging Social Justice for Employees at PT. Pharos Indonesia

Anggun Dinianti^{*1}, Sahdan Mustari², Muhammad Syafri³, Adi Hermawan⁴, Irwan⁵, Asran⁶

^{1,5,6} Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional, Indonesia

^{2,3,4} Stikes Amanah, Indonesia

Alamat: Jl. Antang Raya No.168, Bangkala, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90235

Korespondensi penulis : anggundinianti18@gmail.com*

Article History:

Received: November 12, 2024;

Revised: Desember 13, 2024;

Accepted: Desember 29, 2024;

Published: Desember 31, 2024;

Keywords: Pancasila, Social Justice, Employees

Abstract: *This community service program aims to improve the understanding and application of Pancasila values, especially the fifth principle, in promoting social justice for employees. Through a series of socialization and discussion activities, this program focuses on employee awareness of the importance of social justice in the work environment. The results of this activity show an increase in employee understanding of the application of Pancasila values in work relationships, which is expected to create a fairer and more harmonious work atmosphere. This program emphasizes that the application of Pancasila values in the world of work is a strategic step to realize social justice for all employees.*

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kelima, dalam mendorong keadilan sosial bagi karyawan. Melalui serangkaian kegiatan sosialisasi dan diskusi, program ini berfokus pada penguatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keadilan sosial di lingkungan kerja. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman karyawan mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam hubungan kerja, yang diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang lebih adil dan harmonis. Program ini menegaskan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam dunia kerja merupakan langkah strategis untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh karyawan.

Kata Kunci : Pancasila, Keadilan sosial, Karyawan

1. PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang memiliki peran penting dalam membentuk sistem hukum dan menjaga keadilan sosial. Keadilan sosial merupakan prinsip yang dijunjung tinggi dalam konstitusi Indonesia, dan Pancasila sebagai dasar hukum memberikan landasan filosofis dan ideologis untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks global yang terus berkembang, keadilan sosial menjadi isu yang semakin relevan, di mana kesenjangan sosial dan ketidakadilan menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji peran Pancasila sebagai dasar hukum dalam mewujudkan keadilan sosial di Indonesia.

Reformasi hukum adalah upaya yang telah dilakukan untuk melakukan perubahan atau pembaharuan terhadap sistem hukum yang ada dalam suatu negara. Sejak era reformasi tahun 1998, upaya reformasi hukum telah menjadi salah satu fokus utama pemerintah dalam rangka membangun sistem hukum yang lebih demokratis, transparan, dan akuntabel. Salah satu aspek utama dalam reformasi hukum adalah upaya untuk meningkatkan keadilan sosial. Keadilan sosial merupakan prinsip yang mendasari terbentuknya negara Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945. Hal ini menjadi penting karena ketidakadilan dalam sistem hukum dapat menyebabkan kesenjangan sosial yang semakin memperburuk kondisi masyarakat. Selain itu, reformasi hukum juga menghadapi berbagai tantangan dan kompleksitas dalam konteks Indonesia. Permasalahan seperti korupsi, lambatnya proses hukum, rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan, serta ketidakmerataan akses terhadap keadilan menjadi beberapa tantangan utama yang perlu diatasi dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kepercayaan terhadap sistem hukum. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dan komprehensif dalam menghadapi tantangan ini.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang adil, makmur, dan sejahtera. Salah satu nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah keadilan sosial, yang menjadi landasan dalam menciptakan kesetaraan hak dan kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk dalam dunia ketenagakerjaan. Dalam konteks perusahaan, seperti PT. Pharos Indonesia, penerapan nilai-nilai Pancasila sangatlah relevan, terutama dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan mengedepankan kesejahteraan karyawan.

PT. Pharos Indonesia sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan keadilan sosial di dalam perusahaan, baik dalam hal kesejahteraan ekonomi, hak-hak pekerjaan, maupun perlindungan terhadap karyawan. Pancasila memberikan kerangka moral dan etika dalam menjalankan kebijakan perusahaan yang tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memperhatikan hak-hak dasar karyawan, menciptakan hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan, serta mempromosikan kesetaraan dan keadilan di tempat kerja.

2. TUJUAN PENGABDIAN

- a. Mensosialisasikan nilai-nilai Pancasila, khususnya terkait keadilan sosial, kepada karyawan PT. Pharos Indonesia.
- b. Mendorong implementasi nilai keadilan sosial dalam kebijakan dan praktik perusahaan.

- c. Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya keadilan sosial dalam lingkungan kerja.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) **Persiapan**

- Melakukan koordinasi dengan manajemen PT. Pharos Indonesia untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- Menyusun materi sosialisasi yang relevan dengan tema keadilan sosial dalam konteks perusahaan.

2) **Pelaksanaan**

- **Sosialisasi:** Memberikan pemaparan mengenai nilai-nilai Pancasila dan pentingnya keadilan sosial dalam lingkungan kerja.
- **Diskusi Kelompok:** Mengadakan diskusi dengan karyawan untuk mengidentifikasi permasalahan terkait keadilan sosial di perusahaan dan mencari solusi bersama.
- **Workshop:** Menyelenggarakan workshop untuk membahas implementasi praktis nilai keadilan sosial dalam kebijakan perusahaan.

3) **Evaluasi**

- Mengumpulkan umpan balik dari karyawan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.
- Mengevaluasi efektivitas kegiatan dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman karyawan PT. Pharos Indonesia mengenai pentingnya nilai keadilan sosial dalam lingkungan kerja. Melalui diskusi dan workshop, karyawan dapat mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perbaikan, seperti :

- **Kebijakan Kesejahteraan:** Perlunya peninjauan ulang terhadap kebijakan kesejahteraan karyawan untuk memastikan distribusi yang adil dan merata.
- **Kesetaraan Peluang:** Mendorong perusahaan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan tanpa diskriminasi.

- **Transparansi:** Meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada karyawan.

Implementasi nilai keadilan sosial ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan serta kepuasan kerja karyawan.

Implementasi nilai Pancasila dalam kegiatan bisnis di Indonesia memerlukan undang-undang yang mengatur dan mengawasi para pelaksana kegiatan usaha dan harus membuat nilai-nilai Pancasila sebagai dasar filosofis dan sociological dalam merancang strategi perusahaan. Penjelasan sila Pancasila ke dalam nilai dan prinsip hukum, yaitu manusia dalam kehidupan dengan sesama, membutuhkan pedoman untuk berperilaku guna menciptakan tatanan sosial dan mencegah terjadinya benturan kepentingan yang akan menimbulkan konflik.



Gambar 1. Dokumentasi

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki peran penting dalam menciptakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat, termasuk para karyawan di berbagai sektor. Keadilan sosial yang diamanatkan dalam sila kelima Pancasila, yaitu "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia," mengandung makna bahwa setiap individu memiliki hak yang sama dalam memperoleh kesejahteraan dan perlindungan dalam dunia kerja. Berikut adalah beberapa peran Pancasila dalam mendorong keadilan sosial bagi karyawan:

- a. **Menjamin Kesetaraan dan Kesejahteraan Karyawan** Pancasila menekankan bahwa setiap individu berhak mendapatkan perlakuan yang adil dalam dunia kerja. Hal ini mencakup kesetaraan kesempatan, pemberian upah yang layak, serta akses terhadap fasilitas kesejahteraan seperti asuransi kesehatan dan jaminan pensiun.
- b. **Menjaga Hak dan Kewajiban Karyawan** Prinsip-prinsip Pancasila mendorong adanya regulasi ketenagakerjaan yang adil dan berpihak pada kesejahteraan karyawan. Hak-hak dasar seperti upah minimum, jam kerja yang manusiawi, dan lingkungan kerja yang aman harus dijamin oleh pemerintah dan perusahaan.

- c. **Menciptakan Hubungan Industrial yang Harmonis** Pancasila mengajarkan nilai-nilai musyawarah dan gotong royong dalam menyelesaikan konflik ketenagakerjaan. Dengan adanya dialog yang terbuka antara pengusaha dan karyawan, diharapkan tercipta hubungan kerja yang harmonis, tanpa adanya diskriminasi atau eksploitasi tenaga kerja.
- d. **Mendorong Keadilan dalam Sistem Pengupahan dan Kesejahteraan** Salah satu aspek penting dalam keadilan sosial adalah sistem pengupahan yang sesuai dengan standar hidup yang layak. Prinsip-prinsip Pancasila menuntut adanya sistem penggajian yang adil, di mana karyawan mendapatkan imbalan yang sepadan dengan kontribusi dan tanggung jawab mereka dalam perusahaan.
- e. **Mendorong Perlindungan bagi Karyawan Pemerintah**, sebagai representasi negara yang berlandaskan Pancasila, memiliki kewajiban untuk melindungi karyawan dari tindakan sewenang-wenang. Hal ini mencakup perlindungan dari PHK sepihak, eksploitasi tenaga kerja, dan kondisi kerja yang tidak manusiawi. Dengan adanya regulasi yang tegas dan penegakan hukum yang adil, hak-hak karyawan dapat lebih terlindungi.
- f. **Memperkuat Etika Kerja yang Berlandaskan Nilai Pancasila** Selain menekankan hak karyawan, Pancasila juga mendorong etika kerja yang baik, seperti tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran. Dengan menginternalisasi nilai-nilai ini, baik karyawan maupun pengusaha dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengabdian masyarakat dengan tema "Peran Pancasila dalam Mendorong Keadilan Sosial bagi Karyawan di PT. Pharos Indonesia" telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Diharapkan perusahaan dapat terus mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, khususnya keadilan sosial, dalam setiap kebijakan dan praktiknya. Rekomendasi untuk perusahaan antara lain:

- a. **Peninjauan Kebijakan:** Melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip keadilan sosial.
- b. **Pelatihan Berkelanjutan:** Menyelenggarakan pelatihan berkala bagi karyawan mengenai nilai-nilai Pancasila dan implementasinya dalam pekerjaan.
- c. **Fasilitasi Diskusi:** Membentuk forum diskusi bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi dan masukan terkait keadilan sosial di tempat kerja.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan PT. Pharos Indonesia dapat menjadi contoh perusahaan yang berhasil mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam operasionalnya, khususnya dalam mendorong keadilan sosial bagi seluruh karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliansi, A. (n.d.). Pancasila Sebagai Dasar Hukum Dalam Mewujudkan Keadilan Sosial. Retrieved from <https://journal.appihi.or.id/index.php/Aliansi/article/download/412/623/2253>
- Halim, R. S. (2017). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Dunia Kerja. Qando Qoaching. Retrieved from <https://qq.co.id/implementasi-nilai-pancasila-dalam-dunia-kerja/>
- Ilham. (2019). Implentasi Nilai-Nilai Pancasila pada Tempat Kerja. Kompasiana. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/ilhamp/implentasi-nilai-nilai-pancasila-pada-tempat-kerja>
- Itasari, E. R., & Erwin, E. (2024). Reformasi hukum dalam mewujudkan keadilan sosial: Tantangan dan prospek pengembangan sistem peradilan di Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 1657-1664. ISSN 2721-4796.
- Kartika, R. S., & Widodo, H. (2023). Penerapan Pancasila sebagai Landasan Etika di Lingkungan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 5(2), 98-105.
- Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur. (n.d.). Implementasi Nilai Keadilan Pancasila Dalam Konteks. Retrieved from <https://kaltim.kemenag.go.id/opini/read/254>
- Ningsih, J. R., Dara, F. L., & Putri, W. A. M. (2023). Pancasila sebagai dasar hukum dalam mewujudkan keadilan sosial. *Advances in Social Humanities Research*, 1(4), 462-470.
- Arifin, M. (2021). Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Pustaka Indonesia.
- Nugroho, T., & Sari, D. W. (2023). Peranan Pancasila dalam Membangun Kesejahteraan Sosial di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 7(4), 567-576.
- Pelita Bangsa. (n.d.). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Karyawan di Perusahaan. Retrieved from <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/emas/article/download/343/180/>
- Prasetyo, A. (2024). Tantangan Implementasi Pancasila dalam Mewujudkan Keadilan Sosial di Era Digital. *Jurnal Hukum dan Pancasila*, 8(1), 75-85.
- Susilo, D. P. (2022). Implementasi Nilai Keadilan Sosial dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 12(3), 234-245.
- Wahyudi, J. (2020). Keadilan Sosial dalam Perspektif Pancasila. *Rajawali Pers*.